

**ANALISIS BENTUK KONJUNGSI PADA NOVEL
MANUSIA DAN BADAINYA KARYA SYAHID
MUHAMMAD SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Eko Dwi Sumaryanti
Nim 20110014**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISI BENTUK KONJUNGSI PADA NOVEL *MANUSIA
DAN BADAINYA* KARYA SYAHID MUHAMMAD SERTA
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:
Eko Dwi Sumaryanti
NIM: 20110014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Bentuk Konjungsi pada Novel *Manusia dan Badainya* Karya Syahid Muhammad Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun oleh:

Nama : Eko Dwi Sumaryanti

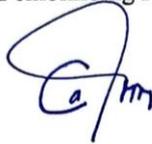
Nim : 20110014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 10 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd

NIDN. 0706058801

Pembimbing II



Sutrimah, M.Pd.

NIDN. 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Bentuk Konjungsi pada Novel *Manusia dan Badainya* Karya Syahid Muhammad Serta Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA” disusun oleh:

Nama : Eko Dwi Sumaryanti

Nim : 20110014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diterbitkan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin 22 Juli 2024.

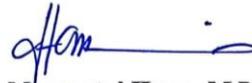
Bojonegoro,

Ketua



Fitri Nurliyaningsih, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Sekretaris



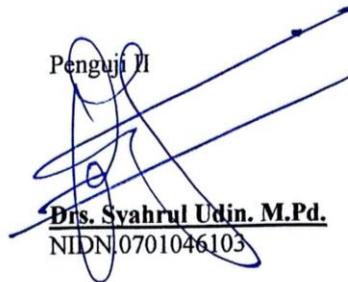
Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji I



Muhamad Sholehudin, S.Pd.,M.Pd.
NIDN.0727078101

Penguji II



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN.0701046103

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKO DWI SUMARYANTI

NIM : 20110014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Bentuk Konjungsi pada Novel *Manusia dan Badainya* Karya Syahid Muhammad Serta Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Eko Dwi Sumaryanti

20110014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang saya sayangi:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayah Sunarno dan pintu surgaku Ibu Sumirah. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada kakak saya Taufani Fahma, Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Pemilik nama Mas Andik, orang yang selalu menemani dan menjadi support system penulis selama proses pengerjaan skripsi. Telah banyak memberikan dukungan dan semangat. Selalu menyakinkan bahwa saya bisa. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
5. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Eko Dwi Sumaryanti. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS.Al-Insyirah:5-6)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

ABSTRAK

Sumaryanti, Eko Dwi. NIM 20110014. “Analisis Bentuk Konjungsi pada Novel *Manusia dan Badainya* Karya Syahid Muhammad Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro 2024.

Kata Kunci: *Konjungsi, novel*

Konjungsi adalah kata hubung yang digunakan dalam bahasa untuk menghubungkan kata, frasa, dan klausa untuk memperlajari komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya*. 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kajian bentuk konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis deskriptif, data yang berbentuk kata yang terdapat dalam novel. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk teknik simak cacat libat. Teknik analisis data yang digunakan membaca dan mencari bentuk konjungsi dalam novel *Manusia dan Badainya* dan melakukan menandaan dengan menggaris bawahi dan mencatat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada novel *Manusia dan Badainya*, ditemukan beberapa bentuk konjungsi yaitu konjungsi koordinatif dengan kategori hubungan penambahan “dan”, hubungan pemilihan “atau”, dan hubungan perlawananana “tetapi”, konjungsi subordinatif dengan kategori hubungan waktu “sejak”, hubungan syarat “jika”, hubungan tujuan “agar”, hubungan konsesif “meskipun”, hubungan pemiripan “seolah-olah”, hubungan penyebab “karena”, hubungan pengakibatan “sehingga”, hubungan penjelas “bahwa”, hubungan cara “dengan”, konjungsi antarkalimat dengan kategori hubungan keadaan “namun”, hubungan menentang “tetapi”, hubungan kesediaan”meskipun begitu”, konjungsi antarparagraf dengan kategori hubungan akibat atau hasil “jadi”, dan hubungan pertentangan”namun”. Hubungan bentuk konjungsi pada novel dengan pembelajaran di SMA adalah adanya kompetensi dasar. Pada kompetensi dasar 3.3 yang memuat tentang materi pembahasan tentenag unsur kebahasaan yang berupa kata penghubung.

ABSTRACT

Sumaryanti, Eko Dwi. NIM 20110014. "Analysis of Conjunction Forms in the Novel *Man and the Storm* by Syahid Muhammad and Their Relationship with Indonesian Language Learning in High School". Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro 2024.

Keywords: Conjunction, novel

Conjunctions are conjunctions used in language to connect words, phrases and clauses to study communication. This research aims to 1) explain and describe the form of conjunction in the novel *Human and his Storm*. 2) Describe and explain the results of the study of conjunction forms in the novel *Man and his Storm* by Syahid Muhammad as Indonesian language learning material in high school.

This research method uses a qualitative approach, descriptive analysis type, data in the form of words contained in the novel. The data collection process in this research is in the form of a disabled observation technique. The data analysis technique used is reading and looking for conjunctions in the novel "*Humans and Storms*" and marking by underlining and taking notes.

Based on the results of research analysis on the novel *Human and his Storm*, several forms of conjunction were found, namely coordinating conjunctions with the addition relationship category "and", selection relationships "or", and resistance relationships "but", subordinating conjunctions with the time relationship category "since", condition relationships "if", the objective relationship "so", the concessive relationship "although", the similarity relationship "as if", the causal relationship "because", the effect relationship "so", the explanatory relationship "that", the manner relationship "with", inter-sentential conjunctions with the condition relationship category "however", the opposing relationship "but", the willingness relationship "even so", the conjunction between paragraphs with the category of result or result relationship "so", and the conflict relationship "but". The relationship between the conjunction form in the novel and learning in high school is the existence of basic competencies. Basic competency 3.3 contains discussion material regarding linguistic elements in the form of connecting words.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Bentuk Konjungsi pada Novel *Manusia dan Badainya* Karya Syahid Muhammad Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, izinkanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Jurniarti, M.Pd, selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd, selaku dosen Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro;
- 3) Ibu Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Bapak Dr. Cahyo Hasanuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;
- 5) Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi; serta

- 6) Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama ini mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam menyusun penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 22 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL/BAGAN/GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teoretis	14
1. Hakikat Novel	14
2. Hakikat Konjungsi.....	23
3. Hubungan Bentuk Konjungsi pada novel <i>Manusia dan Badainya</i> Karya Syahid Muhammad dapat digunakan Sebagai bahan pembelajaran di sekolah	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35

E. Teknik Analisis Data	36
F. Teknik Validasi Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Pembahasan	39
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP.....	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL/BAGAN/GAMBAR

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 PeneitianTerdahulu.....	13
Tabel 3. 1 instrumen bentuk konjungsi.....	35

Daftar Bagan

Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir	33
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0 1 : Paparan Data Analisis Bentuk Konjungsi	2
Lampiran 0 2: Biodata Penulis.....	56
Lampiran 0 3: Sampul Depan	57
Lampiran 0 4: Sampul Belakang.....	58
Lampiran 0 5: Wawancara Pembaca Akademik	59
Lampiran 0 6: RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN).....	60
Lampiran 0 7: Surat Selesai Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 0 8: Kartu Bimbingan Skripsi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah sebuah narasi fiksi dan berbentuk prosa yang berisi kisah hidup seseorang. Menurut Lubis (2018) novel adalah cerita imajinatif kehidupan individu yang menyajikan cerita lengkap pada tokoh secara keseluruhan. Selain itu, menurut Payuyasa (2019) novel adalah karya sastra yang memberikan wadah kreatif bagi pengarangnya untuk menceritakan sebuah kisah. Pada dasarnya novel itu sendiri adalah hasil pemakaian kaidah pengarang demi mengungkapkan refleksi, ide, persepsi dengan menimbulkan akibat khusus pada pembacanya berupa berbagai tokoh (Khusnin, 2012). Menurut Nofrita & Hendri (2017) novel menyampaikan pemikiran tentang permasalahan kehidupan yang di sajikan. Sedangkan, menurut Munanto & Rahima (2020) novel juga merupakan salah satu jenis prosa yang paling dominan dalam menggambarkan elemen sosial masyarakat.

Novel bercirikan dalam bentuk format naratif yang menampilkan cerita-cerita yang terkandung dalam novel. Dewi (2023) menyatakan bahwa ciri-ciri umum sebuah novel adalah jumlah dari tiga puluh lima ribu kata, setiap novel minimal memiliki seratus halaman, dan membutuhkan waktu dua jam atau sekitar seratus dua puluh menit untuk membacanya, dan kesan novel bertambah kreatif, pengaruh dan perasaan, plot/alur novel saling berhubungan, pemilihan fiksi pada novel banyak, narasi pada novel banyak, isi cerita kalimat diulang kembali, novel diuraikan dalam bentuk deskripsi,

dan langsung dijelaskan situasi dan situasi yang didukung oleh penjelasan. Novel juga mempunyai fungsi dasar untuk menghibur para pembacanya (Paramita, 2010) dan memberikan rasa kepuasan batin kepada pembacanya melalui nilai edukasi yang dikandungnya (Mamonto, dkk, 2021). Novel sendiri berisi cerita kehidupan seseorang dan orang-orang disekitarnya.

Ada berbagai jenis novel yang menggambarkan cerita tertulis. Menurut Ariska (2020) jenis novel adalah novel prosa, yang dibedakan menjadi novel fiksi dan novel nonfiksi tergantung cerita nyata atau tidak, sedangkan jenis novel didasarkan pada genre cerita yaitu novel inspiratif, novel komedi, novel horror, novel romantis, dan novel misteri.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa novel mampu diaplikasikan menjadi materi pengkajian dalam cerita sastra di sekolah melalui kemampuan dasar memahami komponen teks novel (Sanjaya, 2022). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa novel dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mengembangkan ketrampilan mendasar dalam menjabarkan moral dari bacaan fiksi yang dipahami (Afriliana, dkk, 2023). Penelitian serupa lainnya menunjukkan bahwa novel dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah sejalan melalui dengan landasan atau pemahaman tentang cerita beserta unsur-unsurnya (Hidayati, 2018).

Salah satu novel yang dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra di sekolah pada materi yang dipilih antara lain novel yang berjudul *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad dengan analisis konjungsi yang berbentuk kata hubung seperti koordinatif, subordinatif, korelatif, antarkalimat, antarpagraf. Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid

Muhammad telah diterbitkan oleh Gradien Mediatama. Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad merupakan karya seorang sastrawan asal Bandung. Peneliti mengambil judul ini, karena aspeknya yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa dalam kata penghubung. Dengan mengartikan sesuatu, seseorang akan berupaya menerbitkan kreasi menulis kalimat yang lebih teratur dan mudah dikuasai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Konjungsi pada novel merupakan pemakaian kata hubung berisi karya sastra yang berfungsi sebagai aspek semantik dan tidak mempunyai fungsi khusus menyusun cerita novel secara keutuhan.

Berdasarkan hasil observasi pada novel *Manusia dan Badainya* terdapat kutipan "Aku pernah bersama seseorang dan aku tidak nyaman dengan diriku", (Muhammad, 2022). Pada kutipan di atas terdapat kalimat yang tergolong konjungsi koordinatif kategori hubungan penambahan yaitu konjungsi dalam bentuk kata 'dan'. selain itu terdapat kutipan "Kau tahu, makan itu seperti mengerjakan PR", (Muhammad, 2022). Kalimat di atas tergolong konjungsi subordinatif kategori hubungan pemiripan yaitu konjungsi dalam bentuk kata 'seperti'. Contoh lain terdapat dalam kutipan "Setelah dekat beberapa waktu, kami menjalani hubungan" (Muhammad, 2022), merupakan kalimat yang tergolong dalam konjungsi subordinatif kategori hubungan waktu yaitu konjungsi dalam bentuk kata 'setelah'. Dari hasil observasi awal inilah maka novel *Manusia dan Badainya* banyak mengandung bentuk konjungsi. Konjungsi selaku kata tugas aktratif yang perlu dikaji, untuk memilih bentuk konjungsi apa saja yang ditemukan dari

novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Kajian ini sangat bermanfaat karena dilatarbelakangi oleh pemakaian konjungsi, melalui penggunaan konjungsi yang tepat maka karangan yang diberikan akan lebih mudah dimengerti bagi pembacanya.

Konjungsi mempunyai makna sebagai kata penghubung yang digunakan dalam suatu bahasa untuk menghubungkan kata, frasa, dan klausa untuk memperlajari komunikasi. Tanpa konjungsi, interelasi dapat terganggu, tidak keluar dengan teratur, dan memicu halangan dalam komunikasi. Menurut Amalia, dkk (2018) konjungsi merupakan bentuk koherensi gramatikal yang dikerjakan dengan mengaitkan satu elemen beserta elemen lainnya berisi sebuah bacaan. Sedangkan pendapat Setiawan (2015), konjungsi adalah suatu jenis kaitan lengkap berisikan sebuah teks, yang selaku tegas memperlihatkan dengan petunjuk valid yang mengaitkan apa yang baru dikemukakan dengan apa yang telah dikemukakan lebih dahulu. Mengenai konjungsi terdapat pembagian bentuk konjungsi yang diuraikan pada buku *Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasaan Indonesia* oleh Waridah (2013), dibagi menjadi lima: (1) konjungsi koordinatif, (2) konjungsi subordinatif, (3) konjungsi korelatif, (4) konjungsi antarkalimat, (5) konjungsi antarparagraf. Fungsi kata hubung menurut Sari, dkk (2020) yakni (1) mengaitkan perkataan yang banyak sama, (2) mengaitkan banyak perkataan yang tidak sama, (3) mengaitkan klausa dengan klausa. Jika memahami bentuk konjungsi lebih bermakna ataupun lebih luas ada beberapa pembagian berupa kategori di masing-masing bentuk konjungsi yang sudah disebutkan pada uraian di atas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konjungsi dalam novel dapat membantu siswa SMA memperoleh pemahaman yang komprehensif apabila digunakan sebagai bahan pembelajaran secara tepat dan benar (Nurita, 2017). Sedangkan menurut penelitian yang lain menunjukkan bahwa konjungsi memegang peranan penting dalam pembelajaran pada aspek kebahasaan, dan aspek latar belakang budaya (Ayu, 2023). Selanjutnya, (Muhyidin, 2018) menyatakan bahwasanya konjungsi pada novel dapat digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, klausa dan juga berkaitan dengan aspek semantik.

Dari paparan di atas, maka novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad layak diteliti dengan menguraikan bentuk konjungsi. Adapun penelitian ini akan mengkaji aspek-aspek yang mempengaruhi keterampilan berbahasa dalam konjungsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad?
2. Bagaimanakah hasil kajian bentuk konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad dapat dijadikan sebagai bahan pada pembelajaran di sekolah?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kajian bentuk konjungsi pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat-manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini mampu memberikan penjelasan dalam mengkaji bentuk konjungsi dan menambah pengetahuan yang luas terutama novel yang sedang diteliti agar lebih baik dalam pemahaman. Tidak hanya memahami maknanya saja tetapi penggunaannya memperbanyak pengetahuan mengenai tata bahasa khususnya konjungsi dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia dan dapat memajukan pengetahuan bahasa tentang bentuk konjungsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi. Dan juga dapat

menambah wawasan secara luas bagi siswa dalam mempelajari tentang bentuk konjungsi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk melaksanakan program pembelajaran dalam proses mengajar bahasa Indonesia terutama tentang bentuk konjungsi.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu para peneliti seterusnya yang ingin menganalisis mengenai bentuk konjungsi. Penelitian ini juga bisa memberikan pengetahuan mengenai jenis bentuk konjungsi dalam novel. Selain itu dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

E. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk mencegah kesalahpahaman dan perbedaan interpretasi, maka definisi operasional yang perlu diperjelas sebagai berikut:

1. Novel merupakan karya sastra realistik dari bentuk naratif secara stilistika yang bersifat nyata (Prawira, 2018).
2. Konjungsi merupakan jenis kombinasi gramatikal dengan menghubungkan unsur-unsur dengan suatu wacana (Widiatmoko, 2015).
3. Bentuk-bentuk konjungsi:
 - a. Konjungsi koordinatif adalah gabungan dua komponen pada kedudukan yang setara (Ruruk, 2015).

- b. Konjungsi subordinatif menggabungkan kalimat yang mempunyai sintaksis yang sama (Sulasmi, & Sabardila, 2019).
- c. Konjungsi korelatif menggabungkan dua kalimat yang berkaitan, kalimat satu mempengaruhi kalimat lain, dan satu kalimat saling melengkapi (Tameheang, 2017).
- d. Konjungsi antarkalimat adalah dua kalimat utuh, sehingga subjek dapat dipertahankan sedangkan subjeknya setara dengan kalimat awalnya (Sutrisna, 2017).
- e. Konjungsi antarparagraf merupakan gabungan satu paragraf dengan paragraf berbeda, halnya hubungan antarparagraf dalam teks (Alkarima, Amir, 2023).